

Pengaruh Kesadaran Membaca Buku Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Membentuk Pribadi yang Visioner

Abu Bakar, M. Dahlan R, dan Kamalludin

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: abubakar30496@gmail.com

Abstrak

Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini, sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran membaca buku terhadap keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner, dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kesadaran membaca buku terhadap keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner di MAN 1 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Kota Bogor, yang berjumlah 396 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 40 siswa. teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Pada hasil penelitian di dapat perolehan r_{xy} sebesar 0,56. Pada indeks 0,40-0,70 yang berarti terdapat korelasi yang *sedang* atau *cukup* antara variabel X dan Variabel Y. Ternyata $r_{xy} \geq$ dari pada r_{tabel} sebesar 0,3 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang *sedang* atau *cukup* yang signifikan antara Kesadaran membaca buku (Variabel X) terhadap Keaktifan belajar siswa (Variabel Y) di MAN 1 Kota Bogor.

Kata Kunci: Kesadaran Membaca, keaktifan Belajar

Abstract

Reading is one of the most important processes to gain Science and Knowledge. Without being able to read, humans can be said can not live in the present day, because human life depends on the science that is in his possession, and to get that knowledge, one of them by reading. This study aims to determine the influence of reading awareness of the book on students learning activities in forming a visionary person, and want to know how big the influence of reading awareness of the book on students learning activities in forming a visionary person in MAN 1 Bogor City. The research method used is the quantitative methods, using the technique of survey. The population of this research is the grade X MAN 1 Bogor City of 396 students. In this study the respondents amounted to 40 students. The technique of sampling using random sampling techniques. The data collected by using questionnaire and observation. Methods of data analysis used is corelational using the formula analysis correlation Pearson Product Moment. On the result of research in the acquisition the r_{xy} gain of 0.56. At the index of 0.40 - 0.70 which means there is a significant correlation or moderate significant between Variable X and Variable Y. It turns out $r_{xy} \geq$ from the r_{tabel} of 0.3, so the hypotheses zero (H_0) rejected and hypothesis (H_a) received. This means there is significant or moderate significant between the awareness of reading a book (Variable X) against student learning activeness (Variable Y) in MAN 1 Bogor City.

Keywords: Awareness of Reading, Activity Learning

PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Belajar dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang vital karena makin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan pada segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena tuntutan hidup, kehidupan, dan penghidupan senantiasa berubah. Dengan demikian, belajar menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang usia manusia, sejak lahir hingga akhir hayatnya (Basleman dan Mappa 2011).

Sedangkan dalam definisi lainnya, Fontana dalam Winataputra mengemukakan bahwa belajar mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Definisi tersebut memusatkan perhatian pada tiga hal yaitu (1) bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu, (2) bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, dan (3) bahwa perubahan itu terjadi pada perilaku individu. (Rachmawati dan Daryanto, 2015)

Dalam perspektif Agama Islam, belajar bukan hanya sekedar upaya perubahan perilaku. Konsep belajar dalam islam merupakan konsep belajar yang ideal, karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Nidawati, 2013).

Proses belajar dalam islam, pertama sekali bisa kita lihat pada kisah Nabi Adam AS, dimana Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah: 33

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

“Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini. Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: “Bukankah sudah ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?.”

Pengertian ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengajarkan kepada Nabi Adam AS tentang nama-nama benda, dan Nabi Adam disuruh untuk mengulangi pelajaran tersebut di hadapan malaikat.

Dalam belajar terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilannya belajar, salah satu faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut menjadi penunjang keberhasilannya para peserta didik dalam belajar termasuk pada proses membaca.

Membaca merupakan suatu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas informasi serta menambah wawasan tentang sesuatu yang belum diketahui. Dengan membaca seseorang dapat memperdalam ilmu tentang suatu mata pelajaran dan memantapkan materi tersebut. (Alvina, Body, dan Ashar, "n.d.)

Namun pada perkembangan di zaman sekarang, terlihat kurangnya minat membaca pada siswa-siswi di jenjang pendidikan Menengah. hal ini terjadi di karenakan di beberapa sekolah Madrasah Aliyah Negeri, tidak menyarankan siswa-siswinya untuk membeli buku, melainkan hanya meminjam buku paket ajar yang ada di perpustakaan. Selain itu para siswa-siswi juga lebih cenderung menghabiskan waktunya bersama gadgetnya untuk hal-hal seperti chatting, foto, dan bermain game online, teknologi yang terus berkembang semakin membuat para siswa –siswi lebih cenderung tidak bisa lepas dari handphonenya. Karena berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Bogor, terlihat dari 30 kelas yang ada, ketika sedang tidak ada guru maupun pada jam jam santai kebanyakan dari para siswa-siswi sibuk dengan gadgetnya masing-masing. Oleh karena itu hal ini menjadi masalah bagi para guru dalam membuat keaktifan siswa pada saat belajar.

Saat belajar para siswa lebih cenderung pasif atau memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik, ketimbang untuk aktif dalam bertanya. Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. karena tanpa adanya keaktifan bertanya, siswa tidak akan bisa berkembang dan mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran membaca buku terhadap keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner di MAN 1 Kota Bogor dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kesadaran membaca buku terhadap keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner di MAN 1 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survey. Sedangkan kuantitatif adalah banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian

juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 1 Kota Bogor dengan jumlah populasi 396 siswa dan jumlah sampel yang ditetapkan adalah 40 responden. Agar diperoleh sampel yang cukup representatif maka dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode *simple random sampling*, yaitu dengan teknik undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh data mengenai kesadaran membaca buku dan keaktifan belajar siswa. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala Likert untuk variabel kesadaran membaca buku dan keaktifan belajar siswa.

Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan analisis presentase, dan pengujian hipotesis. Sedangkan untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Perhitungan analisis korelasi *Product Moment* diolah menggunakan alat bantuan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dalam penelitian ini, peneliti menyajikan secara urut hasil penelitian meliputi deskripsi umum hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan yang menjelaskan pengaruh kesadaran membaca buku dan keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner. Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan rekapitulasi jawaban kuesioner kesadaran membaca buku dan keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner. Dan juga deskripsi umum hasil penelitian juga memaparkan rekapitulasi hasil angket kesadaran membaca buku dan keaktifan belajar siswa dalam membentuk pribadi yang visioner.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Kesadaran Membaca Buku

No	Kategori Jawaban	Rata-Rata (%)
1	Sangat Setuju	16,5%
2	Setuju	39,83%
3	Kurang Setuju	34,33%
4	Tidak Setuju	9,16%

Berdasarkan Tabel 1. bahwa kesadaran membaca buku di MAN 1 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata presentase jawaban sangat setuju 16,5%, setuju 39,83%, kurang setuju 34,33% dan tidak setuju 9,16% Dengan demikian dapat diketahui bahwa kesadaran membaca buku siswa kelas X di MAN 1 Kota Bogor ini dikategorikan “cukup

baik” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “setuju” dengan jumlah persentase 39,83%.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

No	Kategori Jawaban	Rata-Rata (%)
1	Sangat Setuju	23,33%
2	Setuju	46,16%
3	Kurang Setuju	25,16%
4	Tidak Setuju	5,33%

Berdasarkan Tabel 2. bahwa keaktifan belajar siswa di MAN 1 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata presentase jawaban sangat setuju 23,33%, setuju 46,16%, kurang setuju 25,16% dan tidak setuju 5,33% Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas X di MAN 1 Kota Bogor ini dikategorikan “baik” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “setuju” dengan jumlah persentase 46,16%.

Pada penelitian Kesadaran Membaca Buku dengan Keaktifan Belajar Siswa di MAN 1 Kota Bogor, peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui tingkat korelasi antara (variabel X) dengan (variabel Y) dengan menyajikan rekapitulasi hasil jawaban angket yang diperoleh dari responden.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Kesadaran Membaca Buku) dan Hasil Angket Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)

NO	Responden	Nilai Angket Variabel X	Nilai Angket Variabel Y
1	Responden 1	43	49
2	Responden 2	52	51
3	Responden 3	50	50
4	Responden 4	37	38
5	Responden 5	44	49
6	Responden 6	37	44
7	Responden 7	44	48
8	Responden 8	47	48
9	Responden 9	38	48
10	Responden 10	43	46
11	Responden 11	34	32
12	Responden 12	40	39
13	Responden 13	40	49
14	Responden 14	39	41
15	Responden 15	38	41
16	Responden 16	38	38
17	Responden 17	42	47
18	Responden 18	50	43
19	Responden 19	48	53
20	Responden 20	47	45
21	Responden 21	38	50
22	Responden 22	42	47
23	Responden 23	40	48

24	Responden 24	39	48
25	Responden 25	40	41
26	Responden 26	39	44
27	Responden 27	40	45
28	Responden 28	39	46
29	Responden 29	37	46
30	Responden 30	40	39
31	Responden 31	44	48
32	Responden 32	38	46
33	Responden 33	38	38
34	Responden 34	39	37
35	Responden 35	36	43
36	Responden 36	37	45
37	Responden 37	48	48
38	Responden 38	43	48
39	Responden 39	43	52
40	Responden 40	43	44

Setelah melihat daftar diatas, maka langkah selanjutnya hasil perhitungan diuji dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan menggunakan alat bantuan SPSS 20.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Product Moment* X dan Y

Variabel		Kesadaran Membaca Buku	Keaktifan Belajar Siswa
Kesadaran Membaca Buku	Pearson Correlation	1	0,557
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	22
Keaktifan Belajar Siswa	Pearson Correlation	0,557	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh r_{xy} yaitu 0,557 atau $0,56 \geq \alpha = 0,05$ yang terletak di antara 0,40-0,70, maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan pengaruh yang *sedang* atau *cukup*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Membaca Buku berpengaruh signifikan dengan Keaktifan Belajar Siswa di MAN 1 Kota Bogor. Untuk hasil interpretasi nilai yang lebih teliti, maka peneliti uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan membandingkan besarnya r_{xy} dengan besar r_{tabel} dengan melihat Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi, *Product Moment* dari *Correlation Pearson* untuk berbagi df.

Langkah pertama, menghitung df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 40 - 2 = 38$. Oleh karena itu peneliti menggunakan df sebesar 38. Dengan df sebesar 38 diperoleh r_{tabel} 0,3. Ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian di atas dapat diperoleh informasi, bahwa Kesadaran Membaca Buku berpengaruh dengan Keaktifan Belajar Siswa di MAN 1 Kota

Bogor. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang *sedang* atau *cukup* terhadap Kesadaran Membaca Buku dengan Keaktifan Belajar Siswa. Dimana hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa dan siswi kelas X dengan jumlah 40 responden, setelah melalui tahap perhitungan, maka diperoleh r_{xy} sebesar 0,56.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh yang positif yang cukup signifikan antara kesadaran membaca buku terhadap keaktifan belajar siswa. Dan *kedua*, setelah menghitung dengan *correlation pearson* didapat perolehan r_{xy} sebesar 0,56. Pada indeks 0,40-0,70 yang berarti terdapat pengaruh signifikan yang *sedang* atau *cukup* antara variabel X dan Variabel Y. Ternyata $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,3 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang *sedang* atau *cukup* yang signifikan antara Kesadaran membaca buku (Variabel X) terhadap Keaktifan belajar siswa (Variabel Y) di MAN 1 Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basleman, Anisah., & Mappa.S (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alvina, Body, Revian, dan Ashar, Faisal, *Hubungan Minat Membaca Ilmu Ukur Tanah dengan Prestasi Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa SMK Negeri 1 Padang*, Jurnal CIVED ISSN 2302-3341, 10.
- Nidawati. (2013). *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*, Jurnal Pionir, 14.
- Rachmawati, Tutik., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media.